

ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KULTUR SEKOLAH DI SD NEGERI 165735 KEC.RAMBUTAN KOTA TEBING TINGGI

Lely Anggrainy¹, Eva Betty Simanjuntak², Risma Sitohang³, Robenhardt Tamba⁴, Masta Marselina Sembiring⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan

Email: anggrainysitohang29@gmail.com¹, evabettysimanjuntak@yahoo.co.id², rismasitohang@gmail.com³, robenhardt@gmail.com⁴, mastamarselina@unimed.ac.id⁵

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter melalui kultur sekolah, menganalisis implementasi pendidikan karakter berbasis kultur sekolah dan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor penghambat pendidikan karakter dalam kultur sekolah di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi 2024. Subjek pada penelitian ini merupakan peserta didik kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Keabsahan data diperoleh melalui proses triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi diimplementasikan melalui lapisan artifak serta nilai dan keyakinan. Hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam kultur sekolah berada pada kategori Baik dan sangat baik dengan persentase 80% dan 96%. Perencanaan terdiri dari penetapan nilai-nilai karakter yaitu religius, disiplin, semangat kebangsaan, dan nilai peduli lingkungan, analisis kondisi sekolah, penyusunan program, dan sosialisasi kebijakan kepada guru, staf, peserta didik, dan orang tua. Pelaksanaan pendidikan karakter diwujudkan melalui penyediaan fasilitas yang mendukung berbagai aktivitas sekolah, membiasakan peserta didik dengan nilai-nilai karakter baik secara sadar maupun tidak sadar. Secara umum SD Negeri 165735 Kec. Keberhasilan program ini terlihat dari pencapaian empat nilai karakter utama, yang dicapai berkat kerjasama antara warga sekolah dan orang tua. Namun, terdapat kendala dari guru, peserta didik, dan orang tua dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai, Pendidikan Karakter.

Abstract: This study aims to understand the planning and implementation of character education through school culture, analyze the implementation of culture-based character education, and identify the inhibiting factors of character education within the school culture in grade IV at SD Negeri 165735, Rambutan District, Tebing Tinggi City 2024. The subjects of this study are grade IV students of SD Negeri 165735, Rambutan District, Tebing Tinggi City. Data collection techniques in this study include observation and interviews. Data validity was obtained through the triangulation process. The data analysis technique used in this study is the Miles and Huberman analysis model, which consists of data reduction, data presentation,

and conclusion drawing. The results of this research indicate that character education in the fourth grade of SD Negeri 165735, Kecamatan Rambutan, Kota Tebing Tinggi, is implemented through layers of artifacts as well as values and beliefs. Observations show that the implementation of character education within the school culture falls into the categories of Good and Very Good, with percentages of 80% and 96% respectively. The planning includes setting character values such as religiousness, discipline, national spirit, and environmental care, analyzing school conditions, developing programs, and socializing policies with teachers, staff, students, and parents. The implementation of character education is manifested through providing facilities that support various school activities and familiarizing students with character values consciously and unconsciously. Overall, SD Negeri 165735, Kecamatan Rambutan, has succeeded in achieving the four main character values, facilitated by the cooperation between the school community and parents. However, there are challenges in implementation from teachers, students, and parents.

Keywords: *Implementation, Values, Character Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai investasi bangsa dimasa depan sudah menjadi pengakuan dunia internasional. Pendidikan dijadikan sebagai penuntun bagi anak dalam tumbuh kembangnya, sehingga kodrat manusia baik secara lahiriah maupun batiniah harus terpenuhi agar mencapai keselamatan dan kebahagiaan sebagai manusia maupun bagian dari masyarakat Rafael (2022, h.168). Setiap negara yang ada didunia berusaha untuk memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara melalui penyelenggaraan pendidikan berperspektif masa depan. Manajemen pendidikan disetiap negara dikelola sebaik mungkin agar tujuan pendidikan nasional baik jangka pendek ataupun jangka panjang dapat tercapai dengan baik.

Pendidikan karakter juga bukan hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi ke pribadiannya. Dengan kata lain, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan pengetahuan yang baik (*moral knowing*), perasaan yang baik atau loving good (*moral feel - ing*) dan perilaku yang baik (*moral action*).

Secara umum pendidikan karakter adalah usaha menanamkan kebiasaan- kebiasaan yang baik kepada peserta didik. Pengetahuan tentang baik buruk saja tidak mencukupi, karakter harus dibiasakan. Pembiasaan ini butuh waktu yang lama baik dalam pengawasan guru wali kelas maupun diluar itu. Sekolah memerlukan lingkungan yang baik agar karakter peserta didik dapat tercipta dengan baik maka dari itu sekolah perlu didukung oleh adanya kultur sekolah yang

diterapkan. Pelaksanaan pendidikan karakter yang berkualitas akan mendorong terciptanya anak bangsa berkualitas yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Salah satu lingkup pendidikan karakter yang sangat mendukung implementasi kemajuan pendidikan karakter adalah kultur sekolah.

Upaya penanaman pendidikan karakter pada kurikulum merdeka dapat dilakukan dengan pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kemendikbudristek merumuskan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang terdiri atas Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, & Noventari 2021, h.167).

Pre-research observasi implementasi pendidikan karakter dalam kultur sekolah dasar yang masing-masing menjadi ciri khas dari sekolahnya. Dalam penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi pada tanggal 13 september 2023 dalam penelitian implementasi pendidikan karakter dengan kultur sekolah yang menekankan adanya aspek-aspek nilai kebiasaan disekolah. Adapun kultur sekolah yang berlaku pada kelas IV SD Negeri 165735 yang dimana masuk sekolah pukul 07.15 WIB memakai seragam sekolah dengan rapi, satun bertutur kata dan berkomunikasi antar guru dengan peserta didik, serta berperilaku yang dimana semuanya ini diimplementasikan berdasarkan tema pendidikan karakter dalam kultur sekolah setiap hari sekolah seperti: a) Senin bertemakan putih merah dengan kelengkapan topi dasi yang bermakna menumbuhkan rasa kebangsaan atau cinta tanah air dalam mengikuti upacara bendera (nasionalisme), b) Selasa bertemakan putih merah tidak menggunakan topi dasi, tetapi peserta didik mengikuti baris-berbaris yang bermakna sebagai pelajar pancasila mencintai negaranya dengan menggunakan seragam putih merah, c) Rabu bertemakan batik yang bermakna mencintai budayanya dengan warisan negara yang ada, d) Kamis bertemakan Pramuka yang bermakna memberikan ruang untuk kebebasan berekspresi peserta didik dimana pelajar pancasila yang kreatif adalah pelajar yang bisa menghasilkan gagasan, karya, dan tindakannya, e) Jumat bertemakan busana seragam kokoh yang bermakna mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. f) Sabtu bertemakan busana olahraga yang bermakna sebagai pelajar pancasila yang melakukan kolaborasi dibangun atas dasar kemanusiaan, kepedulian kepada bangsa dan negara dalam bergotong royong. Penerapan tema gaya hidup berkelanjutan di latarbelakangi dengan adanya berbagai aktivitas yang memiliki dampak bagi kehidupan dan lingkungan baik secara jangka pendek, menengah, maupun jangka

panjang. Tema gaya hidup berkelanjutan sangat penting bagi peserta didik karena mereka adalah generasi penerus bangsa di masa depan agar senantiasa menjaga lingkungan (Makrifah, Harsiatib, & Mashfufahb 2023, h.170).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti menggunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deksriptif. Menurut Sugiyono (2020, h.18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif.

Menurut Rusandi & Muhammad Rusli (2021, h. 2) pendekatan deskriptif merupakan strategi peneliti dalam menyelidiki kejadian dalam suatu penelitian, terkait dengan suatu peristiwa kehidupan individu-individu dan meminta seseorang atau sekelompok individu untuk menceritakan fenomena yang sedang dikaji. Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengamati fakta-fakta yang ada secara sistematis, faktual dan akurat. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menyajikan data tanpa menguji hipotesis apapun, dan data yang dicari merupakan data deskriptif kualitatif yang diperoleh melalui kunjungan langsung ke institusi yang diteliti.

Pengumpulan data ini bersumber pada implementasi pendidikan karakter kultur sekolah melalui teknik wawancara secara mendalam kepada subjek penelitian yang sudah ditentukan, untuk Teknik observasi lapangan untuk melihat secara langsung dalam Pratik baik karakter peserta didik di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi. Dalam keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber data dan triangulasi. Peneliti menggunakan triangulasi data karena menggunakan sumber data dari peserta didik kelas IV, guru wali kelas, dan guru agama islam. Sedangkan triangulasi metode dikarenakan peneliti menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pedoman observasi, wawancara, serta dokumentasi yang akan digunakan untuk divalidasi oleh ahli terlebih dahulu demi keotentikan data yang diperoleh.

Penelitian ini memuat data kuantitatif serta data kualitatif. Yang dimana analisis data kuantitatif dilakukan melalui suatu perhitungan persentase hasil penelitian yang dilaksanakan, sedangkan analisis kualitatif dilakukan pada hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Adapun rumus penilaian hasil observasi sebagai berikut (Purwanto, 2020. h.102) :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang ingin dihitung

R : Skor yang didapat

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

Tujuan analisis data ini untuk mengetahui sejauh mana implementasi pendidikan karakter kultur sekolah di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi. Selain itu juga penelitian ini menentukan kriteria dalam pengkategorian hasil penelitian yang dapat dilihat berdasarkan skor persentase, sebagai berikut (Purwanto, 2020, h.103):

Tabel 1.1 Kategori Predikat Implementasi Pendidikan Karakter Kultur Sekolah.

No	Kesesuaian Kriteria (%)	Keterangan
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	0 – 20	Tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengulas masalah implementasi Pendidikan karakter kultur sekolah di sd. Karakteristik kultur di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi dalam kaitannya dengan pendidikan karakter yaitu dikembangkan melalui program-program yang secara sengaja dirancang dan didasari oleh empat nilai-nilai karakter utama. Keempat nilai karakter tersebut yaitu: Nilai religius menerapkan dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME. Nilai disiplin mengimplementasikan dimensi mandiri yang artinya bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar yang dilandasi atas kesadaran diri sendiri, selain itu juga nilai disiplin menerapkan dimensi bernalar kritis yang berarti mampu mengolah informasi secara objektif, mengaitkan berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi informasi, dan menyimpulkan informasi sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Nilai semangat kebangsaan

mengimplementasikan dimensi berkebinekaan global yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam kegiatan yang didasari dengan kegiatan nasional seperti kegiatan upacara bendera, Dan nilai peduli lingkungan mengimplementasikan dimensi gotong royong yang berarti melaksanakan kegiatan secara bersama-sama secara suka rela untuk mencapai tujuan bersama dalam hal kebersihan lingkungan, serta menerapkan dimensi kreatif yang merupakan kemampuan peserta didik untuk menghasilkan bermakna, bermanfaat, dan berdampak dilingkungan sekolah. Nilai-nilai tersebut merupakan bagian dari nilai 6 dimensi yang dikembangkan melalui Profil Pancasila. Sebagai suatu lembaga pendidikan SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi memodifikasi nilai-nilai karakter tersebut sesuai kebutuhan kondisi dalam kultur sekolah. Dapat diartikan bahwa di kelas IV SD Negeri 165735.

Pelaksanaan pendidikan karakter terealisasi melalui penanaman nilai-nilai karakter pada lapisan artifak dalam kultur sekolah yaitu melalui penyediaan fasilitas- fasilitas untuk mendukung berbagai aktivitas pada setiap program sekolah maupun yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari disekolah. Program-program sekolah tersebut didesain untuk membentuk karakter peserta didik melalui aktivitas-aktivitas di lingkungan sekolah yang dibentuk sedemikian rupa sehingga peserta didik peserta didik baik secara sadar maupun tidak sadar telah membiasakan diri dengan nilai-nilai karakter yang direncanakan oleh pihak sekolah. Secara umum di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi telah mencapai indikator keberhasilan sekolah dalam menerapkan empat nilai karakter utama yang menjadi focus implementasi keberhasilan sekolah dalam menerapkan pengimplentasiannya. Keberhasilan tersebut merupakan wujud Kerjasama yang baik dari setia warga di sekolah dan orang tua peserta didik dalam penciptaan kondisi kultur sekolah dan konsistensi penerapan nilai karakter.

Tabel 1.2 Hasil Observasi Pendidikan Karakter per-aspek

Aspek	Rerata Skor	Persentase Keterlaksanaan	Kategori
Religius	25	82%	Sangat Baik
Semangat Kebangsaan	24	83%	Sangat Baik
Peduli Lingkungan	23	78%	Baik

Disiplin	24	79%	Baik
Rerata		80%	Baik

Keterangan :

No	Kesesuaian Kriteria (%)	Indikator
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	0 – 20	Tidak baik

Purwanto, 2020, h.103

Tabel 4.13 Tubulasi Observasi Pendidikan Karakter Peserta Didik

No	Nama Siswa	PENDIDIKAN KARAKTER										Total Skor
		Religius			Semangat Kebangsaan		Peduli Lingkungan		Disiplin			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	AK	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
3	AL FIK	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
4	AL RO	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
5	AN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
6	ARJ	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
7	AR	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9
8	GI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
9	HAB	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
10	HAR	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	7
11	INA	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7
12	KAI	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	7
13	KEJ	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	5
14	KEZ	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6
15	KHO	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
16	M. DI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	MHD AK	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9

18	MHD EZ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	MHD RI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
20	MHD. FA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
21	MHD. SH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
22	MIR	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
23	MUT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	NAD	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	6
25	RE	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7
26	RID	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	7
27	RIZ	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
28	SAL	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
29	SIL	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8
30	SYA	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
Jumlah		24	22	28	24	25	20	27	27	25	19	80%
Persentase		80%	73%	93%	80%	83%	67%	90%	90%	83%	63%	

Keterangan :

No	Kesesuaian Kriteria (%)	Indikator
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	0 – 20	Tidak baik

Purwanto, 2020, h.103

Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat implementasi Pendidikan karakter dan kultur sekolah di SD Negeri 165735 Kec Rambutan Kota Tebing Tinggi. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sesuai dengan indikator pengukuran Pendidikan karakter dan kultur sekolah. Empat nilai karakter yang menjadi fokus dalam implementasi pendidikan karakter di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi yaitu: nilai religius, nilai disiplin, nilai semangat kebangsaan, dan nilai peduli

lingkungan terkondisikan melalui pelaksanaan program-program pendidikan karakter di sekolah. Secara umum berdasarkan observasi yang dilakukan, Pendidikan karakter yang berada di SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi terimplementasi dengan baik dengan persentase 80%. Dukungan fasilitas yang memadai juga turut menjadi hal yang diperhatikan oleh pihak sekolah. Meskipun di sisi lain masih terdapat beberapa fasilitas yang masih perlu ditambahkan oleh pihak sekolah. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa pelaksanaan pendidikan dalam kultur sekolah diterapkan pada lapisan dan keyakinan sekolah serta lapisan artifak berupa dokumen berserta fasilitas-fasilitas sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan karakter dalam kultur sekolah di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi pada dasarnya terimplementasi pada lapisan nilai dan keyakinan serta lapisan artifak. Perencanaan pendidikan karakter pada kultur sekolah tersebut terdiri dari analisis konteks terhadap kondisi dan potensi sekolah dalam menetapkan nilai-nilai karakter yang penyusunan program-program pendidikan karakter berserta dokumen perencanaan yang kepada termuat dalam kurikulum sekolah yang berlaku, sosialisasi kebijakan pendidikan karakter kepada guru yang mengajar di kelas IV, staff sekolah, peserta didik dan orang tua peserta didik, serta perencanaan kondisi pelaksanaan terkait dengan penyediaan fasilitas sekolah, pemberian keteladanan oleh guru, dan penciptaan suasana belajar yang nyaman.

Pelaksanaan pendidikan karakter terrealisasikan melalui penanaman nilai-nilai karakter pada lapisan artifak dalam kultur sekolah yaitu melalui penyediaan fasilitas-fasilitas untuk mendukung berbagai aktivitas pada setiap program sekolah maupun yang dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Program-program sekolah tersebut didesain untuk membentuk karakter peserta didik melalui aktivitas-aktivitas di lingkungan sekolah yang dibentuk sedemikian rupa sehingga peserta didik baik secara sadar maupun tidak sadar telah membiasakan diri dengan nilai-nilai karakter yang direncanakan oleh pihak sekolah. Secara umum di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi telah mencapai indikator keberhasilan sekolah dalam menerapkan empat nilai karakter utama yang menjadi fokus implementasi keberhasilan sekolah dalam menerapkan pengimplementasiannya. Keberhasilan tersebut merupakan wujud Kerjasama yang baik dari semua warga di sekolah dan

orang tua peserta didik dalam penciptaan kondisi kultur sekolah dan konsistensi penerapan nilai karakter.

Kendala-kendala atau factor penghambat yang dialami dalam proses terlaksananya pendidikan karakter di kelas IV SD Negeri 165735 Kec. Rambutan Kota Tebing Tinggi berasal dari guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyoga, B. B. (2021). Kultur Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Batik di SMA Negeri 1 Sokaraja. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidik*, 10(1), 55–67.
- Agustina, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 005 Desa Sungai Bela Kecamatan Kuala Indragiri (Doctoral dissertation, STAI Auliaurrasyidin Tembilahan).
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548–5555.
- Anwar, M. K. (2020). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Budaya Sekolah di MTsN 4 Kediri*.
- Ainur Rofiqi (2023). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menuju era society 5.0 *Jurnal Pendidikan Karakter (Vol. 14, No. 2, p. 2089-5003) Jember*.
- Doni Koesoema A. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah *Meumbuhkan Ekosistem Moral Pendidikan*. E-ISBN 978-979-21-5472-6 Salem, Yogyakarta
- Dr. Eko Murdiyanto (2020) *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal) UPN "Veteran" Yogyakarta Press*.
- Doni Koesoema. A., Evy Anggraeny (2020) *Inspirasi Praktik Baik Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah: Membentuk Budaya Berkarakter Setiap E-ISBN 978-979- 21-6770-2 Salem, Yogyakarta*
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi kebijakan pendidikan karakter profil pelajar Pancasila dalam kurikulum prototipe untuk pendidikan anak usia dini.
- Eriani, E. D., Susanti, M.Si., D. R., & Dr. Meilinda, M.Pd. (2023). Hubungan Penerapan Bhinneka Tunggal Ika dan Nilai - Nilai Pancasila dengan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal*

Pengabdian West Science, 2(01), 25–37

Heri Gunawan. (2017) Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi,. ISBN 978-602- 9328-51-6 Bandung.

Hamidah,M.Pd., Jaka Wijaya Kusuma M.Pd Tutuk (2023). Pendidikan Karakter I-SBN 978-623-8382-04-0 Pt. Cendikia Mulia Mandiri. Batam

Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap karakter peserta didik di sekolah. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar, 5(2), 138–151.*

Khusminatun, & Makhful. (2020). Kultur Sekolah dalam Peningkatan Perilaku Keagamaan Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Purwokerto. *Alhamra: Jurnal Studi Islam, 1(2), 118–127.*

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan KemendibudRistek.

Mendikbud. (2020). *Permendikbud Nomor 22 tentang Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.*

Natal, S., Murdijanti, E., & Rumiati, N. (2022). Validasi ahli instrumen penilaian sikap gotong royong elemen kepedulian Sekolah Dasar Negeri 1 Candisari Temanggung. *Seminar Nasional 100 Tahun Taman Peserta didik, 1(1), 1–6.*

Rani Santika, Febrina Dafit (2023).Implementasi Profil Pancasila sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Journal Pendidikan Anak Usia Dini, (Vol.7 issue 6, p.6641-6653)* Riau.

Rafael, S. P. (2022). Refleksi filosofis pendidikan nasional Ki Hadjar Dewantara. Jakarta: Kemendikbudristek.

Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, 2(1), 48–60.* <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>

Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi peserta didik. *Jurnal Ketahanan Nasional, 27(2), 230.*

Rusmana, A.O. (2019). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD. *Jurnal Eduscience, 4(2), 74-80.*

Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi filosofi pendidikan Ki Hajar Dewantara dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 1(3), 177–187.*

- Safitri, N. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah di SMPN 14 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 173–183.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8621>
- Sugiyona. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.